

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP UKURAN
PERUSAHAAN**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2015-2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

PRATIWI NUR AZIS
B 100150083

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP UKURAN PERUSAHAAN

**(Studi Kasus Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2015-2018)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

PRATIWI NUR AZIS

B 100150083

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Sri Murwanti, S.E., M.M.

NIK. 647

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP UKURAN PERUSAHAAN

(Studi Kasus Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2015-2018)

Oleh:

PRATIWI NUR AZIS

B 100150083

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 3 Agustus 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Rini Kuswati, S.E., M.SI.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Sri Murwanti, S.E., M.M.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Aflit Nuryulia Praswati, S.E., M.M.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M.

NIK. 19570217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 Agustus 2019

Penulis



PRATIWI NUR AZIS

B100150083

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP UKURAN
PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2015-2018)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh solvabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan serta menyajikan datanya secara lengkap mencakup data dari variabel yang diteliti tahun 2015-2018, sehingga diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan. Penelitian ini menggunakan model regresi berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ukuran perusahaan, likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap ukuran perusahaan dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: solvabilitas, likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan.

Abstract

The purpose of this research are to determine the influence of solvability, liquidity and capital structure to company size on food and beverage company in Indonesia Stock Exchange. The research sample was determined by the method of purposive sampling based of the criteria of food and beverage company listed on the Indonesia Stock Exchange and publish financial reports are complete and present the data include the data of the studied variables during the study in 2015-2018, so that a sample of 9 companies was obtained. This study used multiple linear regression models. The result of the study show that solvability had a significant effect on company size, liquidity had a significant effect on company size and capital structure had no significant effect on company size.

Keywords: solvability, liquidity, capital structure, company size.

1. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin cepat ini, banyak perusahaan baru yang dapat mempengaruhi persaingan baik di bidang industri sejenis maupun di bidang industri berbeda. Maka dari itu perusahaan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan yang serba modern dan dapat menjalankan usaha bisnisnya dengan efisien dan efektif agar perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya yang

mungkin timbul karena adanya krisis keuangan dimasa mendatang. Keuangan merupakan hal terpenting dalam kehidupan sehari-hari dan juga dalam kegiatan usaha bisnis, itulah sebabnya masalah keuangan sering timbul dalam suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. Masalah ini sangat serius dan dapat mengakibatkan kebangkrutan, sehingga perusahaan harus mempunyai pendanaan yang sehat untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan agar dapat bersaing dibidang industrinya. Perusahaan dalam perkembangannya akan selalu berusaha mempertahankan keunggulan bisnisnya untuk menaikkan nilai perusahaan itu sendiri, maka dari itu berbagai cara dilakukan untuk menunjang perkembangan perusahaan dibidang bisnis atau industri yang digelutinya. Di antaranya seperti pendanaan, strategi, manajemen. Serta sumber daya yang ada coba untuk dimaksimalkan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan tahun berjalan ataupun setahun sebelumnya yang biasanya dibuat sebagai pedoman untuk tahun selanjutnya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil-hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data aktivitas perusahaan tersebut (Munawir 2004:2). Kinerja dalam penelitian ini akan diproksikan dari pengukuran solvabilitas, likuiditas dan struktur modal.

Solvabilitas kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya, dengan kata lain kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutangnya. Semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, begitupun sebaliknya bila perusahaan dengan solvabilitas yang rendah memiliki risiko solvabilitas yang rendah pula karena baik buruknya struktur modal akan mempengaruhi langsung terhadap kinerja perusahaan.

Perusahaan dengan likuiditas yang meningkat dapat menunjukkan banyak dana yang tidak terpakai, sehingga mengakibatkan tingkat aktivitas perusahaan menurun. Total aktiva yang dimiliki perusahaan dapat menggambarkan besar

kecilnya perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan itu sendiri dianggap mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, karena yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan dan mengelola aset yang dapat memperoleh laba.

Pengambilan keputusan mengenai struktur modal oleh manajer keuangan akan mempengaruhi kinerja perusahaan untuk mendapatkan laba. Perubahan struktur modal akan mempengaruhi tingkat risiko pada biaya pendanaan yang dihadapi perusahaan dalam permodalan, sehingga seorang manajer harus mengambil langkah yang tepat untuk menentukan struktur modalnya.

2. METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi *non participant*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu.

Kriteria- kriteria tersebut antara lain:

- Perusahaan *food and beverage* tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2018.
- Menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.
- Memiliki laba positif dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji besarnya pengaruh solvabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan *food and beverage*. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad (1)$$

Keterangan:

- | | |
|-----------|----------------------------|
| Y | = Ukuran perusahaan (SIZE) |
| α | = Nilai Konstanta |
| β_1 | = Koefisien regresi X_1 |

β_2	= Koefisien regresi X_2
β_3	= Koefisien regresi X_3
X_1	= Solvabilitas (DAR)
X_2	= Likuiditas (CR)
X_3	= Struktur Modal (DER)
e	= <i>Standart Error</i>

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	36,261	5,328		6,806	,000
1 DAR	,000	,000	-,364	-6,581	,000
CR	,194	,017	,662	11,662	,000
DER	-,021	,272	-,003	-,076	,940

Sumber: Data yang sudah diolah tahun 2019.

Model yang dihasilkan dari pengujian terhadap model regresi linier berganda yaitu:

$$\text{SIZE} = 36,261 + 0,000 \text{ DAR} + 0,194 \text{ CR} - 0,021 \text{ DER} \quad (2)$$

3.2.1 Pengaruh solvabilitas terhadap Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan uji t dapat dilihat variabel solvabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 satuan yang lebih kecil dari 0,05 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Hasil penelitian ini menunjukkan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan, artinya rasio solvabilitas yang bagus akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat pada suatu perusahaan, sehingga meningkatkan ukuran perusahaan. Rasio solvabilitas juga merupakan salah satu indikator untuk menentukan peluang investasi oleh calon investor. Hasil penelitian ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Priyono (2010) yang menyatakan bahwa solvabilitas bisa berpengaruh positif atau negatif terhadap ukuran perusahaan.

3.2.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan uji t dapat dilihat variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 satuan yang lebih kecil dari 0,05 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Hasil penelitian ini menunjukkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan, artinya jika perusahaan masih memiliki kemampuan yang bagus dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (periode satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar maka perusahaan dapat dikatakan likuid, sehingga investor tidak perlu khawatir dalam menginvestasikan dananya, jika suatu saat terjadi hal yang tidak diinginkan. Hasil ini didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Aldiyanti (2006) yang mengatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan.

3.2.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan uji t dapat dilihat variabel struktur modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,940 satuan yang lebih besar dari 0,05 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Sehingga hipotesis ketiga yang diajukan ditolak.

Data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan sanggup membayar hutang dengan menggunakan modal sendiri sehingga struktur modal tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Hadianito (2007), melakukan penelitian tentang pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu bahwa ukuran perusahaan adalah satu-satunya variabel yang mendukung hipotesis *pecking order*.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 satuan lebih kecil dibandingkan 0,05 satuan. Jadi hipotesis yang menyatakan variabel solvabilitas berpengaruh terhadap ukuran perusahaan terbukti kebenarannya.
- b. Variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 satuan lebih kecil dibandingkan 0,05 satuan. Jadi hipotesis yang menyatakan variabel likuiditas berpengaruh terhadap ukuran perusahaan terbukti kebenarannya.
- c. Variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,940 satuan lebih besar dibandingkan 0,05 satuan. Jadi hipotesis yang menyatakan variabel struktur modal berpengaruh terhadap ukuran perusahaan tidak terbukti kebenarannya.
- d. Secara simultan variabel solvabilitas, variabel likuiditas, dan variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 satuan lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 satuan.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen tidak hanya menggunakan variabel solvabilitas, likuiditas, dan struktur modal.

- b. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan periode waktu agar mendapatkan penelitian yang lebih beragam dan valid.
- c. Bagi perusahaan agar segera melengkapi laporan keuangannya agar mempermudah pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiyanti, Listi. 2006. *Faktor-faktor Penentu Likuiditas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Tahun 2000-2004*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Hadianto, Bram. 2007. *Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Telekomunikasi Periode 2000-2006. Pengujian Hipotesis Pecking Order*. Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha, Bandung.
- Munawir 2004. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- Priyono, Achmad Agus. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Diunduh Maret, 04, 2013.